

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU BERUTANG MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN SELEBAR

Sherly Wahyunita Sari¹, Desi Isnaini², Herlina Yustati³

¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Sherlywahyunitasari@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Desi_isnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Herlina.yustati@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Keywords:

Economic Needs, Credit Availability, and Environmental Factors

Abstract

This study aims to analyze the influence of economic needs, credit availability, and environmental factors on the debt behavior of Muslim customers of PNM Mekaar in Bengkulu City. This study uses a quantitative approach with an explanatory research type. Data were obtained from 80 respondents selected using a purposive sampling technique, with the criteria being active Muslim female customers who have taken out financing. Data collection was carried out by distributing questionnaires with a five-point Likert scale. Data analysis was carried out using IBM SPSS Statistics through validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The results show that economic needs have a positive and significant effect on debt behavior, indicating that pressures for household needs and business capital encourage people to use financing as a financial solution. Credit availability also has a positive and significant effect on debt behavior, indicating that easy access to PNM Mekaar financing increases people's tendency to borrow. Conversely, environmental factors have a negative and significant effect on debt behavior, indicating that a good social and family environment can reduce the tendency to borrow. Overall, this study confirms that economic factors act as the main driver of debt behavior, while environmental factors function as a controller, in line with Islamic economic principles which emphasize caution and responsibility in debt.

Kata kunci:

Kebutuhan Ekonomi, Ketersediaan Kredit, dan Faktor Lingkungan

Diajukan :

Desember 2025

Diterima :

Januari 2026

Diterbitkan :

Januari 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebutuhan ekonomi, ketersediaan kredit, dan faktor lingkungan terhadap perilaku berutang masyarakat muslim pada nasabah PNM Mekaar di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data diperoleh dari 80 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria nasabah perempuan muslim yang aktif dan telah melakukan pembiayaan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berutang, yang mengindikasikan bahwa tekanan kebutuhan rumah tangga dan modal usaha mendorong masyarakat memanfaatkan pembiayaan sebagai solusi keuangan. Ketersediaan kredit juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berutang, yang menunjukkan bahwa kemudahan akses pembiayaan PNM Mekaar meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk berutang. Sebaliknya, faktor lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku berutang, yang mengindikasikan bahwa lingkungan sosial dan keluarga yang baik mampu menekan kecenderungan berutang. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor ekonomi berperan sebagai pendorong utama perilaku berutang, sedangkan faktor lingkungan berfungsi sebagai pengendali, sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang menekankan kehati-hatian dan tanggung jawab dalam berutang.

Corresponding Author:

Sherly Wahyunita Sari

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Sherlywahyunitasari@gmail.com

PENDAHULUAN

Perilaku berhutang ialah pengeluaran finansial yang lebih besar dari pada pendapatan. Seseorang individu akan melakukan perilaku berhutang ketika pengaturan keuangan yang dimiliki tidak terancang dengan baik. Tidak sedikit pula individu yang meminjam uang atau berhutang demi memenuhi segala keinginannya. Contohnya seperti gaya hidup yang selalu ingin berfoya-foya, melakukan pembelian pembelian barang yang tidak penting yang disebut dengan perilaku konsumtif, akan tetapi juga faktor faktor pendorong lainnya. Perkembangan ekonomi sekarang ini mengalami perubahan secara signifikan, hal ini berdampak pada kebutuhan manusia akan sandang, pangan dan papan. Keadaan ekonomi dunia sekarang ini mulai mengkhawatirkan masyarakat baik masyarakat kalangan bawah, menengah, hingga masyarakat kalangan atas. Hal ini memicu mereka bekerja keras agar mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun pada kenyataannya di lingkungan masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhannya sering mengalami masalah, yakni tidak tersedianya dana, dan sama halnya pada dunia bisnis, untuk mendapatkan modal usaha atau untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada para wirausaha juga mengalami masalah yang sama yakni ketidak tersediaan nya dana. Ketidak tersediaan dana menjadi salah satu faktor penyebab dalam memenuhi kebutuhan finansial, maka agar bisa memenuhi kebutuhannya masyarakat menjalankan suatu Usaha mikro, kecil, menengah atau umkm agar dapat menghasilkan modal baik secara individu ataupun kelompok dalam memulai usaha.

Seiring dengan adanya program pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan, Ada berbagai macam bentuk hutang piutang yang terjadi dalam masyarakat salah satunya ialah pada PNM Mekaar. Pemerintah meluncurkan program dengan menawarkan pinjaman kepada masyarakat atau kelompok masyarakat dengan persyaratan tertentu. Salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi secara efektif menyalurkan pinjaman modal usaha adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibuat oleh pemerintah dan memiliki wewenang sebagai badan yang mengelola umkm agar lebih baik lagi dalam

manajemen keuangannya, memelihara serta memajukan umkm umkm yang ada diseluruh Indonesia..

PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Seiring dengan perkembangan waktu PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usahal dan dilakukan secara berkelompok. PNM Mekar menggunakan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menghubungkan kesenjangan akses pembiayaan agar nasabah dapat mengembangkan keterampilan usahanya demi meningkatkan kesejahteraan keluarganya sistem tanggung renteng yang artinya apabila dalam satu kelompok terdapat anggota yang mengalami kredit macet pada pembayaran angsuran pinjamannya, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab anggota kelompok lainnya, yang dimana Sistem kelompok tanggung renteng di dalamnya terdapat praktik tabarru yaitu saling tolong menolong antara nasabah.

Permasalahan utama yang dihadapi Masyarakat adalah kurangnya pendanaan ketika memulai sebuah usaha dengan pendanaan kecil tidak dapat berkembang pesat. Hal ini dirancang untuk membantu masyarakat kelas menengah dan miskin untuk meluncurkan bisnis mereka sendiri.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat muslim menganggap bahwa meminjam uang pada PT. PNM Mekar sangat membantu perekonomian masyarakat setempat karena kemudahan persyaratan yang diberikan oleh PT. PNM Mekar tidak sesulit meminjam di Bank. Dan ketika masyarakat ingin meminjam uang ke PT.PNM Mekaar masyarakat tidak perlu pergi ke kantor PT. PNM Mekar langsung karena pihak PT. PNM Mekar yang akan mendatangi masyarakat yang ingin meminjam tersebut. Peneliti merasa penelitian ini penting dilakukan mengingat sebagian besar nasabah PT PNM Mekar ialah mayoritas muslim.

Berikut ialah realisasi pencairan nasabah pada pembiayaan PNM Mekar yang ada di provinsi Bengkulu.

REALISASI PENCAIRAN 22 OKTOBER 2024 DRTD VS ALUR KAS										
Area	BranchName	TGL OPS Br.Net	Total DRTD		Realisasi PNC 19:40		Belum Done PNC		%	
			Noa	Plafon	Noa	Plafon	Noa	Plafon	Noa	Plafon
Area Bengkulu Selatan			165	957.500.000	138	791.500.000	-27	-166.000.000	83,64%	82,66%
	M.KPM2- Kampung Melayu 2	22-Oct-24	18	122.500.000	17	115.500.000	-1	-7.000.000	94,44%	94,29%
	M.KPMY- Kampung Melayu	22-Oct-24	22	146.500.000	20	135.500.000	-2	-11.000.000	90,91%	92,49%
	M.KUSL- Kaur Selatan	22-Oct-24	31	199.000.000	20	118.000.000	-11	-81.000.000	64,52%	59,30%
	M.MNNA- MANNA	22-Oct-24	25	134.500.000	23	123.500.000	-2	-11.000.000	92,00%	91,82%
	M.PNRY- Pino Raya	22-Oct-24	17	84.000.000	12	60.000.000	-5	-24.000.000	70,59%	71,43%
	M.SLTM- Seluma Timur	22-Oct-24	17	103.000.000	13	78.000.000	-4	-25.000.000	76,47%	75,73%
	M.TALO- Talo	22-Oct-24	25	113.000.000	24	110.000.000	-1	-3.000.000	96,00%	97,35%
	M.TJKG- Tanjung Kemuning	22-Oct-24	10	55.000.000	9	51.000.000	-1	-4.000.000	90,00%	92,73%
Area Kota Bengkulu			104	649.000.000	63	389.500.000	-41	-259.500.000	60,58%	60,02%
	M.GOCK- Gading Cempaka	22-Oct-24	15	106.000.000	10	76.000.000	-5	-30.000.000	66,67%	71,70%
	M.MBHU- Muara Bangka Hulu	22-Oct-24	16	96.000.000	13	81.000.000	-3	-15.000.000	81,25%	84,38%
	M.PDKP- Pondok Kelapa	22-Oct-24	14	87.500.000	10	66.000.000	-4	-21.500.000	71,43%	75,43%
	M.RAAG- Ratu Agung	22-Oct-24	8	53.000.000	6	34.000.000	-2	-19.000.000	75,00%	64,15%
	M.SLB2- Selear 2	22-Oct-24	5	21.500.000	5	21.500.000	0	0	100,00%	100,00%
	M.SLBR- Selear	22-Oct-24	22	140.000.000			-22	-140.000.000	0,00%	0,00%
	M.TKSG- Teluk Segara	22-Oct-24	15	89.000.000	13	75.000.000	-2	-14.000.000	86,67%	84,27%
	M.TLEP- Talang Empat	22-Oct-24	9	56.000.000	6	36.000.000	-3	-20.000.000	66,67%	64,29%
Area Mukomuko			89	489.500.000	76	432.500.000	-13	-57.000.000	85,39%	88,36%
	M.AGMK- Arga Makmur	22-Oct-24	11	61.000.000	11	61.000.000	0	0	100,00%	100,00%
	M.AINL- Air Napal	22-Oct-24	19	111.000.000	18	104.000.000	-1	-7.000.000	94,74%	93,69%
	M.GRMV- Giri Mulya	22-Oct-24	11	54.500.000	7	41.500.000	-4	-13.000.000	63,64%	76,15%
	M.IPUH- Ipuh	22-Oct-24	10	51.000.000	10	51.000.000	0	0	100,00%	100,00%
	M.KTHN- Ketahun	22-Oct-24	20	107.000.000	17	92.000.000	-3	-15.000.000	85,00%	85,98%
	M.MOMK- Mukomuko	22-Oct-24	7	45.000.000	7	45.000.000	0	0	100,00%	100,00%
	M.PNRK- Penarik	22-Oct-24	11	60.000.000	6	38.000.000	-5	-22.000.000	54,55%	63,33%
Area Rejang Lebong			144	842.000.000	134	780.500.000	-10	-61.500.000	93,06%	92,70%
	M.CRTH- Curup Tengah	22-Oct-24	16	100.500.000	15	93.500.000	-1	-7.000.000	93,75%	93,03%
	M.CRTM- Curup Timur	22-Oct-24	19	107.500.000	18	103.500.000	-1	-4.000.000	94,74%	96,28%
	M.KGTI- Karang Tinggi	22-Oct-24	30	179.500.000	30	179.500.000	0	0	100,00%	100,00%
	M.KPHG- Kapahiang	22-Oct-24	35	220.500.000	33	212.500.000	-2	-8.000.000	94,29%	96,37%
	M.LBSL- Lebong Selatan	22-Oct-24	14	64.000.000	12	55.500.000	-2	-8.500.000	85,71%	86,72%
	M.LBUT- LEBONG UTARA	22-Oct-24	10	48.500.000	10	48.500.000	0	0	100,00%	100,00%
	M.UJMS- Ujan Mas	22-Oct-24	20	121.500.000	16	87.500.000	-4	-34.000.000	80,00%	72,02%
Grand Total			502	2.938.000.000	411	2.394.000.000	-91	-544.000.000	81,87%	81,48%

(terlampir realisasi pencairan nasabah provinsi Bengkulu pada Selasa 22 Oktober 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif dan negatif antara akses pembiayaan dan peningkatan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang masyarakat muslim yang ada di kota Bengkulu. Dengan memahami hubungan ini diharapkan dapat diperoleh rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan dampak program PNM Mekaar bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil kuesioner

responden dan dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada nasabah PNM Mekaar yang berlokasi di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah perempuan muslim yang melakukan pinjaman pada PNM Mekaar di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria responden merupakan perempuan muslim yang terdaftar sebagai nasabah aktif dan telah melakukan pembiayaan minimal satu kali. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Cochran sehingga diperoleh sebanyak 80 responden. Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, di mana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan dokumen pendukung yang relevan. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics melalui tahapan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 1999 dan didirikan secara resmi berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 1 Juni 1999 di Jakarta, dengan tujuan mendukung pembiayaan serta pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Pada tahun 2015, sebagai bagian dari strategi pengembangan produk pembiayaannya, PT PNM meluncurkan program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yaitu sebuah layanan pembiayaan modal usaha berbasis kelompok yang ditujukan kepada perempuan pra-sejahtera, pelaku usaha ultra mikro. yang mulai beroperasi secara nyata melalui pembukaan kantor cabang pada Desember 2015.

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	80	9	24	17.57	3.438
X2	80	11	23	17.26	3.076
X3	80	7	24	16.43	3.397
Y	80	8	23	17.09	3.476
Valid N (listwise)	80				

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 data, yang merepresentasikan kondisi responden secara keseluruhan. Variabel kebutuhan ekonomi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 9 dan maksimum 24, dengan nilai rata-rata 17,57 serta standar deviasi sebesar 3,438. Hasil perhitungan analisis deskriptif di atas menjelaskan bahwa Variabel ketersediaan kredit (X2) menunjukkan nilai minimum 11 dan maksimum 23, dengan nilai rata-rata sebesar 17,26 dan standar deviasi 3,076. Hasil perhitungan analisis deskriptif di atas menjelaskan bahwa variabel faktor lingkungan (X3) memiliki nilai minimum 7 dan maksimum 24, serta nilai mean sebesar 16,43 dengan standar deviasi 3,397.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu data yang diperoleh melalui wawancara. Data wawancara dikatakan valid jika pernyataan pada data wawancara mampu mengngkakan sesuatu yang akan di ukur oleh data wawancara tersebut.

Tabel 4.2
Critical Values Of Correlation Coefficient (r_{tabel})

N	Deg. Of freedom (N-3)	Coefficient
		$\alpha = 0,05$
80		0,1876

Berdasarkan pada tabel 4.2 Diketahui bahwa $N = 80$ koefisien $\alpha = 0,05$ dan r tabel sebesar $0,1876$. Uji validitas dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.3
Kebutuhan Ekonomi (X1)

Item Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keputusan
X1.1	0.500	0,1876	Valid
X1.2	0.524	0,1876	Valid
X1.3	0.685	0,1876	Valid
X1.4	0.797	0,1876	Valid
X1.5	0.838	0,1876	Valid

Dari tabel 4.3 Dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel Kebutuhan Ekonomi (X1) memiliki nilai r hitung $>$ $0,1876$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Ketersediaan Kredit (X2)

Item Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keputusan
X2.1	0.677	0,1876	Valid
X2.2	0.552	0,1876	Valid
X2.3	0.691	0,1876	Valid
X2.4	0.547	0,1876	Valid
X2.5	0.653	0,1876	Valid

Dari tabel 4.4 Dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel Ketersediaan Kredit (X2) memiliki nilai r hitung $>$ $0,1876$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Faktor Lingkungan (X3)

Item Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keputusan
X3.1	0.535	0,1876	Valid
X3.2	0.644	0,1876	Valid
X3.3	0.684	0,1876	Valid
X3.4	0.704	0,1876	Valid
X3.5	0.597	0,1876	Valid

Dari tabel 4.5 Dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel Faktor Lingkungan (X3) memiliki nilai r hitung $> 0,1876$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Prilaku Berutang (Y)

Item Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keputusan
Y1	0.563	0,1876	Valid
Y2	0.751	0,1876	Valid
Y3	0.761	0,1876	Valid
Y4	0.442	0,1876	Valid
Y5	0.703	0,1876	Valid

Dari tabel 4.6 Dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel Prilaku Berutang (Y) memiliki nilai r hitung $> 0,1876$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid.

Hasil Uji Realibilitas

Tabel 4.2.1
Hasil Uji Realibilitas

	Cronbach Alpha	No of Item	a= 0,50	Keterangan
X1	0.712	5	0,50	Reliabel
X2	0.604	5	0,50	Reliabel
X3	0.620	5	0,50	Reliabel
Y	0.661	5	0,50	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel 4.2.1 Dapat diketahui bahwa hasil dari seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha bervariasi dan memiliki nilai yang lebih besar dari a= 0,50. sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan dalam penelitian dinyatakan Reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji Normalitas untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji Kolmogorof -Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 5% :

Nilai Signifikansi (sig) > 0,05, distribusi normal

Nilai Signifikansi (sig) < 0,05, distribusi tidak normal.

Tabel 4.2.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17922781
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.050
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil pengujian Normalitas Kolmogorof-Smirnov, nilai yang diperoleh adalah $0.200 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat Nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah Multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil Uji multikolinearitas:

Tabel 4.2.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.414	2.413
	X2	.496	2.017
	X3	.751	1.331

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.2.3 di atas, hasil Uji Variance Inflation Faktor (VIF) pada hasil output SPSS tabel Coefficients, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF. Kebutuhan Ekonomi (X1) = 2.413, Ketersediaan Kredit (X2) = 2.017 dan Faktor Lingkungan (X3) = 1.331. Masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinearitas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui variabel penelitian apakah mengalami kesamaan varian atau tidak, pengujian ini menggunakan uji glejser. Pengujian data yang baik adalah menggunakan variabel yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.2.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.483	.833		2.979	.004
	X1	-.007	.057	-.022	-.128	.898
	X2	-.111	.059	-.290	-1.877	.064
	X.3	.070	.041	.213	1.716	.090

a. Dependent Variable: Abs_Res

Tabel di atas menjelaskan bahwa uji Heteroskedastisitas dengan metode glejser memperoleh nilai signifikansi Kebutuhan Ekonomi (X1) = 0.898, Ketersediaan Kredit (X2) = 0.064 dan Faktor Lingkungan (X3) = 0.090 nilai semua variabel tersebut lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima; jika tidak, hipotesis ditolak. Nilai t tabel dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (a/2; n - k-1) \\
 &= t (0,05/2; 80 - 3-1) \\
 &= t (0,025; 76) = 1,199
 \end{aligned}$$

Berikut adalah hasil uji variabel Kebutuhan Ekonomi (X1, Ketersediaan Kredit (X2) dan Faktor Lingkungan (X3) terhadap Prilaku Berutang (Y).

Tabel 4.3.1
Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.915	1.479		2.647	.010
	X1	.614	.102	.608	6.030	.000
	X2	.416	.105	.368	3.958	.000
	X.3	-.293	.073	-.300	-4.026	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4. dapat dijelaskan hasil uji t pengujian pengaruh variabel Kebutuhan Ekonomi X1 terhadap Prilaku Berutang (Y) menghasilkan t hitung sebesar 6.030 sehingga lebih besar dari t tabel yaitu 1,199 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 6.030 > 1,199$) dan nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari nilai sig 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria tersebut, maka H1 diterima. Artinya Kebutuhan Ekonomi X1 berpengaruh secara signifikan terhadap Prilaku Berutang (Y).

Variabel Ketersediaan Kredit (X2) terhadap Prilaku Berutang (Y) menghasilkan t hitung sebesar 3.958 sehingga lebih besar dari t tabel yaitu 1,199 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 3.958 > 1,199$) dan nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari nilai sig 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria tersebut, maka H2 diterima. Artinya Ketersediaan Kredit (X2) berpengaruh secara signifikan Prilaku Berutang (Y).

Variabel Faktor Lingkungan (X3) terhadap Prilaku Berutang (Y) menghasilkan t hitung sebesar -4.026 sehingga lebih kecil dari t tabel yaitu 1,199 ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = -4.026 < 1,199$) dan nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari nilai sig 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria tersebut, maka H2 ditolak. Artinya Faktor Lingkungan (X3) berpengaruh secara negatif signifikan Prilaku Berutang (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kebutuhan Ekonomi (X1) Terhadap Perilaku Berutang

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel Kebutuhan Ekonomi (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,030 yang lebih besar dari t tabel 1,199, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Kebutuhan Ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Berutang (Y). Artinya, semakin tinggi tekanan kebutuhan ekonomi yang dialami individu, maka semakin besar kecenderungan masyarakat untuk melakukan perilaku berutang. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Kebutuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Berutang dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu sebelumnya. Adapun persamaannya ialah terletak pada arah dan signifikansi pengaruh, yang di mana kebutuhan ekonomi sama-sama terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berutang.

Adapun perbedaannya terletak pada konteks penelitian, yang di mana penelitian terdahulu meneliti masyarakat secara umum, sedangkan penelitian yang

dilakukan penulis sekarang ialah berfokus pada masyarakat muslim, yang mana titik fokusnya pada nasabah ibu-ibu yang menjadi nasabah pada pembiayaan PNM Mekar. Dalam konteks ini, kebutuhan ekonomi tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan rumah tangga, tetapi juga kebutuhan modal usaha ultra mikro. Kondisi tersebut menjadikan kebutuhan ekonomi sebagai faktor dominan yang mendorong perilaku berutang secara berkelanjutan.

Pengaruh Ketersediaan Kredit (X2) terhadap Perilaku Berutang (Y).

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel Ketersediaan Kredit (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,958 yang lebih besar dari t tabel 1,199, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Ketersediaan Kredit (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Berutang (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, semakin mudah akses kredit yang tersedia, maka semakin tinggi kecenderungan individu untuk melakukan perilaku berutang. Dimana dengan adanya kemudahan persyaratan, proses pencairan yang cepat tidak adanya agunan, serta sistem tanggung renteng yang diterapkan oleh PNM Mekar menjadi faktor yang mendorong masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas pembiayaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun pada persamaannya ialah terletak pada pengaruh signifikan ketersediaan kredit terhadap perilaku berutang, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian Nadila yang menyatakan bahwa kemudahan akses dan persyaratan kredit berpengaruh mendorong individu untuk memanfaatkan pinjaman sebagai solusi keuangan. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada karakteristik sistem pembiayaan, di mana penelitian terdahulu umumnya menggunakan objek lembaga keuangan konvensional, sedangkan penelitian ini berfokus pada lembaga pembiayaan, yaitu PNM Mekar.

Dalam konteks ini, ketersediaan kredit tidak hanya berperan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga berpotensi mendorong perilaku berutang yang berulang apabila tidak diimbangi dengan literasi dan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan usaha dan edukasi keuangan agar perilaku berutang tetap berada dalam batas yang sehat dan produktif.

Pengaruh Faktor Lingkungan (X3) terhadap Perilaku Berutang (Y)

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel Faktor Lingkungan (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar -4,026 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Faktor Lingkungan (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Berutang (Y). Artinya semakin baik dan kondusif lingkungan social individu baik lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat maka kecenderungan individu melakukan perilaku berutang semakin menurun. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak karena ada pengaruh yang dihasilkan berlawanan dengan hipotesis awal yang menyatakan adanya pengaruh positif

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa persamaannya ialah terletak pada signifikansi pengaruh faktor lingkungan terhadap perilaku berutang, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Luluk Udiarti dkk (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan kontrol sosial berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Adapun perbedaannya terletak pada arah pengaruh, di mana penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif signifikan, sedangkan beberapa penelitian terdahulu menemukan pengaruh positif signifikan. Perbedaan ini disebabkan oleh karakteristik responden dan konteks sosial penelitian. Dengan demikian, faktor lingkungan dalam penelitian ini berperan sebagai faktor pengendali perilaku berutang. Lingkungan sosial yang baik tidak mendorong individu untuk berutang, melainkan menekan perilaku berutang agar tetap sesuai dengan nilai-nilai sosial dan prinsip ekonomi Islam.

Implikasi Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebutuhan Ekonomi dan Ketersediaan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Berutang masyarakat muslim pada pembiayaan di PNM Mekaar sedangkan Faktor Lingkungan berpengaruh negatif signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku berutang masyarakat muslim di Kota Bengkulu dipengaruhi oleh kombinasi faktor ekonomi struktural dan faktor sosial.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran lembaga pembiayaan seperti PNM Mekaar untuk tidak hanya menyediakan akses kredit, tetapi juga memperkuat pendampingan usaha, literasi keuangan, serta pembinaan nilai-nilai tanggung jawab dalam berutang. Selain itu, penguatan peran keluarga dan lingkungan sosial berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi strategi efektif untuk mengendalikan perilaku berutang agar tetap berada dalam batas yang sehat dan produktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 80 responden nasabah PNM Mekaar di Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berutang, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,030 lebih besar dari t tabel 1,199 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, ketersediaan kredit juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berutang, dengan nilai t hitung sebesar 3,958 $> 1,199$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa kemudahan akses pembiayaan mendorong masyarakat memanfaatkan utang sebagai solusi keuangan. Sebaliknya, faktor lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku berutang, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-4,026$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa lingkungan sosial dan keluarga yang baik mampu menekan kecenderungan berutang. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa faktor ekonomi berperan sebagai pendorong utama perilaku berutang, sedangkan faktor lingkungan berfungsi sebagai pengendali, sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang membolehkan utang secara terbatas dengan tetap menekankan kehati-hatian dan tanggung jawab dalam pelunasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini Syahra syaputri, Fay dela fallenia, Rahmadani syafitri (2023) *Kerangka Berfikir Kuantitatif*, Jurnal Ilmu pendidikan dan Pengajaran vol 2, No.1 juni hal 160-166
- Adi Wibowo “Terhadap Perilaku Berhutang, Transmigrasi Kabupaten Jepara, , “(Studi Pada ASN Di Dinas Koperasi UKM , Tenaga Kerja Dan” 7, no. 1 (2025): 37–46.
- Aka Naefs and Rr. Iramani, “Pengujian Model Kecenderungan Berhutang Masyarakat Metropolitan,” *Modus* 36, no. 1 (2024): 127–42,
- Antonio, M. Syafi’i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Aries Yulianto, “Mengenal JASP: Program Analisis Statistik Gratis Yang Mumpuni,” *Research Gate*, 2019
- Asih Agustriyani, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19

Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *SKRIPSI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022, 30.

- Astuti Nelly Mulyani Setyo Tri Hendrati, "Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (Jipmb), *Stie-Ibek Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Asia Surya Perkasa Pangkalpinang*" vol. 9, no. No. 2 (2022): 142–50, www.stie-ibek.ac.id.
- Christine Daymon dan Immy Holloway(2028), *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*, (Yogyakarta: Bentang, 2008), h. 8-9.
- Data Realisasi Pencairan 22 oktober 2024 drtd vs alur kas
- Daud Yusuf (1997),*Beberapa Aspek Hukum ekonomi Internasiona dalam Dunia Bisnis*,sekolah Tinggi Ilmu Manajemen jakarta, Jakarta, hlm.6
- Delfira Syelfiyola Rosadi and Inge Andriani, "Hubungan Impulsive Buying Dengan Perilaku Berhutang Pada Pengguna Pinjaman Online," *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 4 (2023): 3655–64, <https://jim.usk.ac.id/sejarah>.
- Dergibson Siagian dan Sugiarto (2000) *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 16
- Endika Perdana et al., "Money Attitude Dan Perilaku Berhutang Pada Pengguna E-Commerce," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 29, no. 3 (2024): 593–605,.
- Emilian Sari Wicaksono.(2022) *Perspektif Ekonomi Islam terhadap Jual Beli Online Pakaian Bekas Impor pada Akun Instagram @hum2ndstuff* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam vol 2,No. 2,juni hal 1-63
- Endriko permi,(2020) "Prilaku konsumtif masyarakat desa tanjung berulak kecamatan Kampar kabupaten Kampar menurut ekonomi islam". hlm 26
- Fachrizal Lubis, Syahrul Amsari, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Gebu Prima Medan" *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. VII No. II hal,211 - 223
- Hidayatullah, "Motivasi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah Di BMT AL- Barokah Kotaraja-lombok" 2021.
- Hidayat,Putri, *Jurnal Nasional "Analisis Faktor Sosial dan Ekonomi terhadap Keputusan Pembiayaan Syariah".hal. 08, 2022*
- Istijanto, (2005) *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas,Motivasi Kerja & Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 33.
- Iva Rohmawati, "Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Keputusan Pengambilan Modal Pada Lembaga Kredit Informal" (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Pasar Singosari Malang)," n.d.
- Isnaini,Desi. "Relevansi religiusitas Dengan Perilaku Konsumsi"Al-Intaj, Vol.6 No 1 2020
- Joshua Nathan Austin dan Nuryasman, "Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan" vol.III, no. 77 (2021): 61–71.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "Kamus versi online/daring <https://kbbi.web.id> diakses
- Luluk Udiarti, Hamiyati Hamiyati, and Vania Zulfa, "Analisis Kontrol Diri Terhadap Perilaku Berutang Pada Ibu Rumah Tangga," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 9, no. 01 (2022): 55–67,

- Mardiana,(2019) "*Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu,*" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, h. 70-74
- M Reski and Aidil Novia, "Perilaku Berhutang Dikalangan Ibu-Ibu Majelis Ta` Lim : Peran Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Religiusitas Serta Dimediasi Materialisme Debt Behavior among Majelis Ta` Lim Women : The Role of Financial Literacy , Lifestyle and Religiosity and Mediated " 8 (2025): 33–47.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman,(1994) *Qualitative Data Analysis: Expanded Sourcebook*, (California: Sage Publications, 1994), h. 11
- Melisa Rosalinda,Muhammad Orinaldi,Yuliana Safitri(2023) "*Perilaku Nasabah Dalam Pengelolaan Modal Usaha Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Jelutung Kota Jambi*" vol.4,No.3 Hal 142-158
- Meisy Warizqin Karima, Kesehatan, "*Hubungan Kintrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Berhutang Pada Mahasiswa Pengguna Shope Pay Later*" no. 4 February (2024): 4–6.
- Nadila Annisa, Adlin Budhiawan, " *system tanggung renteng dalam pemberian kredit modal usaha PMN mekar*" Jurnal Living Law, Vol. 15, No. 2, 2023 hlm. 108-118.
- Nadila Nadila, Abd. Rijal, and Hajrah Hamzah, "Analisis Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Pd. Bpr Bahteramas Kolaka Utara," *Jurnal Sains Riset* 14, no. 1 (2024): 265–74
- Nesia Ardelia and Farah Margaretha Leon, "*Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Menggunakan pembiayaan Dan Berhutang Dengan Kartu Kredit Di Jabodetabek*" Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman) 2, no. 2 (2021): 83–101.
- New York et al., Jurnal Ilmiah, vol. 7, 2008.
- Nitami Yuliatwati et al., "Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Di Industri Kulit Kota Surabaya)" 01, no. 2 (2019): 74–91.
- Nur Dea Zuraidah, "Exploratory Factor Analysis Terhadap Kesiapan Implementasi Green IT Berbasis Indikator G-Readiness," 2022, 92.
- Nurmalina dan Sulastri, "Hubungan antara self control dengan perilaku berhutang Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung" *American Journal Of Psychologi*, Vol 2 No 1 2019, Hal 31-40
- Oni Marlina Susianti, "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan," *Jurnal Pendidikan Rokania* 9 (2024): 18.
- Pebri Afrika, "*Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar syariah(Persero) Cabang muara Kelingi*" 2023 hlm 01
- Penti Marsela, "*Pengaruh Pendapatan Dan Konsumtif Terhadap Perilaku Berutang Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu),*" IAIN Bengkulu, 2019, 1–88,
- PT Permodalan Nasional Madani. (2023). *Sejarah PNM*. Diakses 24 Desember 2025
- PT.Pemodalan Nasional Madani (PNM) (2024) <https://www.pnm.co.id/bisnis/pnm-mekaar> diakses tanggal 20 juni Pukul 19.16

- PNM | PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah.(2024)" diakses dari <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>, pada tanggal 4 mei pukul 14.00
- Ratri Paramitalaksmi, Zaenal Wafa, and Kiki Saputri, "Persyaratan Kredit Mempengaruhi Akses Kredit Formal UMKM" 5 (2023): 150–55
- Rosadi and Andriani, "Hubungan Impulsive Buying Dengan Perilaku Berhutang Pada Pengguna Pinjaman Online."
- Rosalinda, Melisa "Perilaku Nasabah Dalam Pengelolaan Modal Usaha Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Jelutung Kota Jambi", Jurnal Maisiyatuna, Vol. 4, No. 3, 2023, hlm. 144-145.
- Sabda Wati" *Jurnal Manajemen Akutansi (JUMSI)* "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah (Studi Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan) " Jurnal Manajemen Akuntansi vol 3, no. 2 (2023): 626–36.
- Saparuddin, "Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Di Bank Syariah" 2021.
- Sherina Zahrotun Nidiyah, Esy Nur Aisyah, "Analisis Perilaku Nasabah Dalam Melakukan Pembiayaan Pada Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang" 5, no. November (2022).
- Sena Wahyu Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, 2020.
- Siti Aisyah and Muhammad Arif, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Nasabah Akan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Di Bank Syariah Indonesia Area Kota Medan" 9, no. 02 (2023): 1980–91.
- Submission Id, "Desemb _ Analisis _ Faktor _ Utang-," 2023.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019
- Sukma Anjani Manurung, "Faktor Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di Pembiayaan Nasional Madani (PNM) Mekaar" Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan 2023.
- Theda Renanita and Rahmat Hidayat, "Faktor-Faktor Psikologis Perilaku Berhutang Pada Karyawan Berpenghasilan Tetap," *Jurnal Psikologi* 40, no. 1 (2013): 92–101.
- Telkom University > Berita Utama > Pendidikan > Variabel dalam Penelitian: Jenis-jenis & Cara Menentukannya
- Udiarti, Hamiyati, and Zulfa, "Analisis Kontrol Diri Terhadap Perilaku Berutang Pada Ibu Rumah Tangga."
- Ummul Azhizhah, Nurul Setianingrum, "Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Pembiayaan (KPR) di Bank BRI Kantor Cabang Jember" Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2023.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000), h. 76.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*,, h. 79
- Writte by Qotrun A, "No Title," n.d
- Yustati,Herlina," *Konsumerisme Dan Dampaknya Terhdap Perilaku Berutang Gen Z Dengan Religiusitas Dan Literasi keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderator*" Doktoral (S3) Disertasi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2025
- Yonna S. Lincoln dan Egon G. Guba (1985), *Naturalistic Inquiry*, (California: Sage Publications, h. 39.